

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang pendekatannya datanya berbentuk angka atau yang di angka-kan dan dihitung menggunakan statistik. Pengambilan data Dalam Penelitian ini menggunakan Metode Survei. Menurut Sugiyono, (2017:8). Metode penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian. Penelitian ini mengambil objek dengan lokasi yang terletak di Desa. Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Lampung 35353, Desa. Tri Rahayu, Kec. Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran dan Jl. Raya Adi Luwih, Kabupaten Pringsewu, Lampung 35674

B. Teknik Sampling Jenuh

Menurut Sugiyono (2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh karyawan dari CV. Mitra Sahabat Grup yang jumlah populasi sebanyak 45 orang yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Arikunto 2020:173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada pada CV. Mitra Sahabat Grup yang berjumlah 45 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 81) menyatakan sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Berdasarkan data yang diperoleh penulis pada CV. Mitra Sahabat Grup terdapat 45 karyawan, dalam hal ini penulis menggunakan seluruh populasi sebagai sampel pada penelitian ini. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arikunto (2020: 131) yaitu Jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya sedangkan jika populasi lebih dari 100 orang atau tidak di ketahui pengambilan sampel menggunakan rumus slovin.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah popilasinya tidak lebih dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada CV. Mitra Sahabat Grup yaitu 45 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai sampel jenuh atau teknik sensus.

C. Definisi Variabel dan Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:38) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat dengan simbol (X). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan simbol (Y). Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yang menjadi variabel bebas yaitu Stres Kerja (X1), Beban Kerja (X2)

dan Lingkungan Kerja (X3) serta *Turnover Intention* Karyawan (Y). Definisi konseptual variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

1. Variabel Stres Kerja (X1)
 - a. Definisi Konseptual: stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangannya fisik dan psikis yang disebabkan oleh tuntutan kerja, tuntutan peran dan tuntutan antar pribadi yang diberikan kepada karyawan akan tetapi kurangnya pengetahuan tentang struktur organisasi dan gaya kepemimpinan yang kurang baik di dalam organisasi.
 - b. Definisi Oprasional: stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangannya fisik dan psikis yang disebabkan oleh tuntutan kerja, tuntutan peran dan tuntutan antar pribadi yang diberikan kepada karyawan akan tetapi kurangnya pengetahuan tentang struktur organisasi dan gaya kepemimpinan yang kurang baik di dalam organisasi yang di ukur dengan menggunakan instrumen pada skala likert yang akan di berikan kepada karyawan yang ada pada CV. Mitra Sahabat Grup.
2. Variable Beban Kerja (X2)
 - a. Definisi Konseptual: beban kerja adalah suatu konsep yang muncul karena keterbatasan kapasitas dalam proses informasi yang disebabkan oleh suatu target yang harus di capai dan kondisi pekerjaan yang diberikan kepada karyawan dengan penggunaan waktu serta standar kerja yang tepat.
 - b. Definisi Oprasional: beban kerja adalah suatu konsep yang muncul karena keterbatasan kapasitas dalam proses informasi yang disebabkan oleh suatu target yang harus di capai dan kondisi pekerjaan yang diberikan kepada karyawan dengan penggunaan waktu serta standar kerja yang tepat yang diukur dengan menggunakan instrumen pada skala likert yang akan di berikan kepada karyawan yang ada pada CV. Mitra Sahabat Grup.
3. Variable Lingkungan Kerja (X3)
 - a. Definisi Konseptual: Dari penjelasan diatas maka dapat disintesisakan bahwa lingkungan kerja merupakan situasi atau kondisi yang ada di sekitar

karyawan yang dapat di pengaruhi oleh penerangan cahaya, suhu udara, suara bising dan kemampuan bekerja serta hubungan antar karyawan.

- b. Definisi Oprasional: Dari penjelasan diatas maka dapat disintesisakan bahwa lingkungan kerja merupakan situasi atau kondisi yang ada di sekitar karyawan yang dapat di pengaruhi oleh penerangan cahaya, suhu udara, suara bising dan kemampuan bekerja serta hubungan antar karyawan yang diukur dengan menggunakan instrumen pada skala likert yang akan diberikan kepada karyawan yang ada pada CV. Mitra Sahabat Grup.

4. Variable *Turnover Intention* (Y)

- a. Definisi Konseptual: *turnover intention* adalah niat atau kemauan individu seorang karyawan yang memikirkan untuk keluar dari perusahaan dan pencarian alternatif pekerjaan serta adanya niat untuk keluar apabila telah mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.

- b. Definisi Oprasional: *turnover intention* adalah niat atau kemauan individu seorang karyawan yang memikirkan untuk keluar dari perusahaan dan pencarian alternatif pekerjaan serta adanya niat untuk keluar apabila telah mendapatkan pekerjaan yang lebih baik yang diukur dengan menggunakan instrumen pada sakala likert yang akan diberikan kepada karyawan yang ada pada CV. Mitra Sahabat Grup.

Tabel 4. Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Variable	Indikator	No Kuesioner
Stres Kerja (X1)	Tuntutan tugas	1,2,3,4,5
	Tuntutan peran	6,7,8,9,10
	Tuntutan antar pribadi	11,12,13,14,15
	Kepemimpinan	16,17,18,19,20
Beban Kerja (X2)	Target yang harus dicapai	1,2,3,4,5,
	Kondisi pekerjaan	6,7,8,9,10
	Penggunaan waktu	11,12,13,14,15
	Standar pekerjaan	16,17,18,19,20
Lingkungan Kerja (X3)	Penerangan	1,2,3,4,5
	Suhu Udara	6,7,8,9,10
	Kemampuan Bekerja	11,12,13,14,15
	Hubungan Antar Karyawan	16,17,18,19,20

Variable	Indikator	No Kuesioner
Turnover Intention (Y)	Memikirkan untuk keluar	1,2,3,4,5,6
	Pencarian alternatif pekerjaan	7,8,9,10,11,12,13
	Niat untuk keluar	14,15,16,17,18,19,20

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian.

Data primer ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu seluruh stakeholder yang ada pada CV. Saema jaya snack Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan angket terstruktur untuk memperoleh data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis atau verbal yang dijawab oleh responden dengan panduan kuesioner. Metode pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada seluruh stakeholder yang ada pada cahaya konveksi melalui google forms secara online yang disebar melalui grup aplikasi whatsapps.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian. Sumber-sumber studi pustaka berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan investasi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Skala Pengukuran

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Azwar (2016) Skala pengukuran ini digunakan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah selanjutnya. Prinsip pokok skala likert adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif. Penulis sajikan skala pengukuran dengan tabel berikut :

Tabel 5. Nilai dan Kategori Jawaban Kuesioner Skala Likert

Nilai	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Cukup Setuju
2	Kurang Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

E. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Bila variabel penelitiannya empat, maka jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian juga empat. Instrumen-instrumen penelitian sudah ada yang dibakukan, tetapi masih ada yang harus dibuat penulis sendiri. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.

a. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono, (2017:121) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut

dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam mencari nilai korelasi penulis menggunakan rumus Korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden Uji Coba

X = Skor Tiap Item

Y = Skor Seluruh Item Responden Uji Coba

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Maksud dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi. Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien Cronbach's Alpha berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,7. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliabel atau secara sederhana, instrumen penelitian atau kuesioner tersebut dapat digunakan kembali dalam penelitian. Untuk menghitung uji reliabilitas tes bentuk uraian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach-Alpha, yaitu:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Alpha

k = Jumlah Item Pernyataan

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah Variabel Bulir

$\sigma^2 t$ = Varian Total

Jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknainya sebagai berikut:

Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

2. Penguji Prasyarat Analisis Regresi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal, jika data tidak berdistribusi normal maka metode alternative yang digunakan adalah statistic non parametric. Yaitu dengan menggunakan uji Liliefors dengan melihat nilai pada Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari $0,05$. Suwanto (2021).

Dalam uji Kolmogorov-Smirno vini standar yang ditentukan dengan pedoman keputusan yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka berdistribusi normal.

Hipotesis yang digunakan dalam menyimpulkan keputusan yaitu:

H_a berdistribusi normal dan H_0 tidak berdistribusi normal.

Rumus Kolmogorov-Smirnov:

$$KD = 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan :

KD= Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

c. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mendapatkan hasil antara dua variabel maupun ataupun lebih secara signifikan mempunyai hubungan linier atau tidak dalam prasyarat regresi linier atau analisis korelasi digunakan uji linieritas.

Jika $\geq F_{tabel}$ = Linier

Jika $> F_{tabel}$ = Signifikan

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

3. Pengujian Persamaan

a. Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali, (2018:277) Untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen, digunakan persamaan regresi linier berganda (multiple linier regression method). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Rumus persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Turnover Intention Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Stres Kerja

X2 = Beban Kerja

X3 = Lingkungan Kerja Kerja

e = Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji parsial (t-test) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali 2018:98). Uji T adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh nyata atau tidak atas variabel dependen yaitu variabel (Y) secara parsial. Dalam penelitian ini Derajat signifikan yang dipakai adalah 0,05 yang akan diketahui menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = T Hitung

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

$t = 1 - r^2$

Dasar Pengambilan keputusan:

1. Jika nilai sig $\leq 0,05$ dan koefisien beta positif, maka hipotesis didukung.
2. Jika nilai sig $> 0,05$ dan koefisien beta negatif, maka hipotesis tidak didukung.

b. Uji F

Uji-F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependennya. Menurut Ghozali (2018:99) Uji F tabel merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu variabel (X_1, X_2, \dots, X_n) berpengaruh secara signifikan atas variabel dependen yaitu (Y) secara simultan. Dan untuk mengetahui kemungkinan model regresi bisa dipakai dalam prediksi variabel dependen ataukah tidak. Rumus nya adalah sebagai berikut:

$$f_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

f_{reg} = Harga F untuk Garis Regresi

N = Jumlah Responden

m = jumlah Variabel

R^2 = Koefisien korelasi

Harga F hitung dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 0,05. Apabila F hitung bernilai lebih besar atau sama dari F tabel maka hipotesis dinyatakan bisa diterima, namun apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka hipotesis dinyatakan tidak bisa diterima.

c. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai determinasi terletak antara nol dan satu. (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Untuk mengetahui besarnya variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai adjusted r square (R^2). Nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

d. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Hipotesis statistik adalah dugaan tentang parameter suatu populasi. hipotesis statistik terbagi kedalam dua bagian yaitu Hipotesis nihil/null (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a) (Zaki dan Saiman, 2021) Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta_1 = 0$: Stres kerja (X_1) tidak terdapat pengaruh terhadap Turnover Intention (Y).
 $H_a : \beta_1 \neq 0$: Stres kerja (X_1) terdapat pengaruh terhadap Turnover Intention (Y).
2. $H_0 : \beta_2 = 0$: Beban kerja (X_2) tidak terdapat pengaruh terhadap Turnover Intention (Y).
 $H_a : \beta_2 \neq 0$: Beban kerja (X_2) terdapat pengaruh terhadap Turnover Intention (Y).
3. $H_0 : \beta_3 = 0$: Lingkungan kerja (X_3) tidak terdapat pengaruh terhadap Turnover Intention (Y).
 $H_a : \beta_3 \neq 0$: Lingkungan kerja (X_3) terdapat pengaruh terhadap Turnover Intention (Y).
4. $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$: Stres kerja (X_1), Beban kerja (X_2), dan Lingkungan kerja (X_3) tidak terdapat pengaruh secara bersama - sama terhadap Turnover Intention (Y).
 $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$: Stres kerja (X_1), Beban kerja (X_2), dan Lingkungan kerja (X_3) terdapat pengaruh secara bersama - sama terhadap Turnover Intention (Y).

